

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Dalam penelitian tulisan ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) adalah penenilitan pengumpulan datanya dilakukan dilapangan. Dalam hal ini peneliti terjun ke lapangan, yaitu pada toko-toko di wilayah kecamatan trangkil kabupaten Pati untuk mencari data tentang praktik bagaimana jual beli makanan ringan tanpa tanggal kadaluarsa yang beredar dimasyarakat.¹

Penelitian ini bersifat deskriptif analitis yaitu suatu metode dalam meneliti objek yang bertujuan membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta, sifat, ciri-ciri, serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu. Dalam kaitan penelitian, ingin menggambarkan dan melakukan analisis dengan apa adanya tentang sistem praktik jual beli makanan tanpa tanggal kadaluarsa. Jika dikaitkan dengan data, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan analisis yang dilakukan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan atau mewujudkan secara langsung dalam bentuk yang dapat disajikan, seperti catatan lapangan (*field note*), hasil *interview*, percakapan, foto, rekaman, dan memo. Dikatakan deskriptif, artinya dari berupa data atau pernyataan tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati².

Metode kualitatif dipilih karena fenomena yang diamati membutuhkan observasi terbuka, lebih menghadapi kenyataan, kedekatan emosional antara peneliti dan narasumber guna mendapatkan data yang mendalam.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian
Penelitian ini dilakukan di Desa Njasem Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.
2. Waktu Penelitian
Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus-September 2022 dari mulai tahap prasurvei hingga tindakan.

¹ Sumadi dan Suryabrata, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Cv. Rajawali, 1985), 23

² Lexy J dan Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung : Remaja Rosdakarya. 2002), 3

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan informasi tentang suatu fakta atau pendapat. Penetapan tujuan penelitian ini berfungsi untuk memperoleh informasi yang diminta secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian disini adalah pemilik usaha, konsumen, dan penjual.

Untuk lebih jelasnya mengenai topik penelitian dalam penelitian ini, penulis memaparkannya seperti pada tabel 1.1

Tabel 3.1 Jumlah subjek penelitian adalah sebagai berikut :

No	Subjek Penelitian	Jumlah
1	Pemilik Usaha	1
2	Konsumen	2
	Total	3

D. Sumber Data

Data adalah kumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.³ Data adalah informasi tentang suatu, dapat berupa sesuatu yang digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan sebagainya.⁴

Data penelitian dikumpulkan baik melalui instrument pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun data dokumentasi. Sumber data secara garis besar dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer data sekunder.

1. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti mencari data primer yaitu data yang diperoleh langsung diberikan kepada pengumpul data sebagai sumber informasi tersebut seperti hasil wawancara dengan pemilik usaha makanan dan konsumen Desa Njasem Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Bahan hukum primer yang digunakan oleh penulis diambil ditempat :

- a. Pemilik Usaha
- b. Konsumen

³ Moh. Pabundu Tika, Metodologi Riset Bisnis, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 67

⁴ Iqbal Hasan, Metodologi Penelitian dan Aplikasinya, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi buku, jurnal, internet, dan hasil penelitian sebelumnya.⁵

Bahan hukum sekunder yaitu bahan hukum yang berkaitan dengan bahan hukum primer untuk membantu proses analisis yang terdiri dari:

- a. Jurnal dan artikel yang memuat tentang jual beli, Buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, Peraturan Perundang undangan
- b. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam memperoleh data informasi meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diambil adalah data yang memiliki keterkaitan dengan pelaku usaha dengan pemilik toko K'Becek Desa Njasem Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

1. Observasi

Observasi yaitu, upaya pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati jual beli makanan ringan tanpa tanggal kadaluarsa, dapat berupa berpartisipasi langsung di Desa Njasem Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

Metode ini dilakukan tepatnya untuk mengetahui data tentang praktik jual beli makanan ringan tanpa tanggal kadaluarsa Desa Njasem Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati dengan cara pengamatan langsung di daerah tersebut.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengamati suatu fenomena yang ada dan terjadi. Observasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh data yang sesuai atau relevan dengan topik penelitian. Hal yang akan diamati yaitu proses pembuat dan transaksi jual beli. Observasi yang dilakukan, penelitian berada di lokasi tersebut dan membawa lembar observasi yang sudah dibuat

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2008), 402

⁶ S, Margono, Metode Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 158

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua pihak bertatap muka untuk meminta informasi dan keterangan kepada narasumber yang dimintai jawaban yang tepat atas pertanyaan-pertanyaan yang dilakukan oleh penulis. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dalam bentuk pertanyaannya bebas kepada informan dan melakukan pencatata data.

Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan kepada bapak Sumende selaku pemilik usaha makanan dan masyarakat yang mengkonsumsi makanan kemasan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik oleh lembaga atau organisasi maupun dari individu.⁷ Dokumentasi penelitian ini adalah penelitian ini untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi adalah cara memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, angka tertulis dan gambar dalam bentuk laporan dan informasi yang dapat mendukung penelitian.⁸

Tehnik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan tehnik observasi dan wawancara yang akan menjadi yang bukti lebih kuat juga terdapat data dokumentasi diantaranya foto pada saat melakukan observasi dan foto dengan responden saat wawancara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini dapat dilaksanakan melalui cara uji kredibilitas suatu data dan kepercayaan pada data-data dari hasil penelitan. Kemudian cara yang dapat dilakukan dalam uji kredibilitas ini terdapat beberapa teknik diantaranya.⁹

⁷ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif, (Malang : Umm Press, 2004), 72

⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2018), 476

⁹ Indrawati, Metode Penelitian Kualitatif, 189-190

1. Triangulasi

Dengan menggunakan berbagai metode pendekatan, triangulasi merupakan cara untuk memperoleh data yang benar-benar akurat. Triangulasi adalah nama lain untuk metode analisis data yang menggabungkan informasi dari berbagai sumber. Pencegahan dan pertimbangan untuk data program termasuk dalam triangulasi informasi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dapat juga disimpulkan teknik keabsahan data yang mana data dari satu informan dengan yang lain memiliki hasil yang sama (jawaban yang sama antara satu peneliti dengan informan yang satu dengan informan yang lain).

Triangulasi adalah gabungan dari berbagai metode yang dijadikan pembelajaran untuk mempelajari hal-hal yang terkait dari sudut pandang perspektif yang berbeda-beda. Untuk melakukan keperluan pengecekan atau perbandingan data tersebut maka Triangulasi ada berbagai macam cara, diantaranya

a. Triangulasi Metode

Metodologi pengumpulan data triangulasi metode ini menggabungkan beberapa strategi dalam upaya mendapatkan informasi dari sumber yang sama. Wawancara mendalam, survei, dan penelitian observasional semuanya digunakan dalam penelitian ini. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang dapat di percaya maka peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dan dokumentasi dapat dilakukan secara bersamaan untuk sumber data yang sama, dengan beberapa informan yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan materi.¹⁰

b. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi ini merupakan triangulasi yang dilakukan dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Metode triangulasi sumber data ini menggunakan analisis data dari sumber yang sama dengan menggunakan banyak metode.¹¹

Tentunya setiap metode akan menghasilkan data yang berbeda dan itu akan membuat perspektif atau pandangan beragam luas dan dalam terhadap fenomena yang di

¹⁰ Meyta Primandhari, Analisis Pembelajaran Monopoli Ekonomi (Monokomi) Pada Siswa Boarding School, Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Mikro Vol. 6, No. 2, 2018, 103

¹¹ Sandi Hesti Sondak, Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara, Jurnal Emba Vol.7 No. 1 Januari 2019, 676

teliti.dari banyaknya perbedaan tersebut maka dapat menambah pengetahuan yang bisa diandalkan.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan ketekunan pengamatan adalah untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan komponen-komponen yang terkait dengan masalah yang dihadapi sebelum berkonsentrasi pada hal-hal yang spesifik.

3. Menjaga Otentisitas Data

Dari sekian banyaknya data pengorganisasian yang sudah diperoleh, kemudian pada tahap akhir yaitu menjaga keaslian data yang telah didapat. Hal ini mempunyai tujuan agar dalam menganalisis data dapat dilaksanakan secara baik dan lancar.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data diawali dengan menelaah semua data yang ada dari berbagai sumber yaitu dari wawancara, observasi yang tercatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan lain-lain.¹² Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu :

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat, dan mengumpulkan data melalui hasil wawancara, dokumentasi dan observasi terkait pelaksanaan. Pengumpulan data merupakan data alamiah yang berisi apa yang dilihat, dirasakan, diamati dan dialami sendiri merupakan catatan tentang fenomena yang dihadapi, sedangkan catatan refleksi adalah catatan yang berisi kesan, pengamatan, tafsiran peneliti, tentang temuan yang ditemukan pengumpulan data untuk tahap berikutnya, untuk mendapatkan catatan tersebut, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap dengan sejumlah responden. Pada tahap pertama peneliti mengumpulkan data setelah data terkumpul kemudian dilakukan kelengkapan serta kejelasan data yang diperoleh, sehingga data yang diperoleh merupakan data valid.¹³

¹² Lexy, J Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), 247

¹³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2015), 337

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan sangat banyak, untuk itu perlu dilakukan pencatatan secara cermat dan detail. Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Oleh karena itu, data yang dikurangi akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari jika diperlukan.¹⁴ Langkah kedua peneliti menyeleksi data yang diperoleh dan menyusun secara rapid an teratur.

3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data. Dalam penyajian data diorganisasikan, disusun dalam suatu pola hubungan, sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data akan memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan pekerjaan berikutnya berdasarkan apa yang dipahami.¹⁵

Langkah ketiga setelah peneliti menyusun data secara berurutan, peneliti melakukan pengolahan data, sehingga jika ada data yang tidak sesuai dengan kebutuhan penelitian, peneliti dapat memodifikasi data tersebut agar sesuai dengan penelitian, jika diperlukan modifikasi data adalah mengoreksi data apabila terjadi kesalahan dalam pendataan, kesalahan pada data akan diperbaiki atau ditambah dengan mengumpulkan kembali data atau memasukkan data yang dianggap hilang.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah berikutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti konkrit yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya.¹⁶ Dalam penelitian ini kesimpulan awal yang disampaikan peneliti akan didukung oleh data yang diperoleh peneliti lapangan. Tanggapan dari temuan penelitian akan memberikan penjelasan dan kesimpulan tentang masalah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini.

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung : Alfabeta, 2008), 247-249

¹⁵ Ibid, 252